

**PENDIDIKAN GLOBAL PERSPEKTIF: ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI*****GLOBAL EDUCATION PERSPECTIVE: SCIENCE, TECHNOLOGY, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION*****Anton¹, Tresna A'yun Nadia^{2*}, Neng Lirna Violina³, Mentari Kusumah Juanda Putri⁴, Hegi Ariandi⁵**¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut^{2,3,4,5}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas GarutEmail: anton@uniga.ac.id¹, tresnadiaayu@gmail.com², nenglirnaviolina@gmail.com³, mentarikjputri@gmail.com⁴, hegiariandi85@gmail.com⁵**Article Info****Article history :**

Received : 06-11-2024

Revised : 07-11-2024

Accepted : 10-11-2024

Published : 12-11-2024

Abstract

Global Education is a concept that encompasses openness to ideas and cross-border collaboration to create an inclusive and diverse learning environment. Global learning is characterized by the active participation of various stakeholders, utilizing advanced technology in the learning process. Technologies such as e-learning, artificial intelligence, and augmented reality have revolutionized curricula and teaching-learning methods, enabling more adaptive and interactive education. Moreover, modern transportation plays a crucial role in facilitating student and faculty mobility through exchange programs and international partnerships. Improving accessibility through transportation and digital platforms expands opportunities for global education. Digital communication, particularly through the internet and social media, facilitates information exchange and supports international collaboration via platforms like Google Classroom and Zoom. However, challenges remain, such as the digital divide, transportation costs, and cultural differences that affect cross-border communication. Overcoming these barriers requires innovative policies that promote access to technology and foster cross-cultural collaboration solutions. This brief report provides a comprehensive overview of the importance of integrating knowledge, technology, mobility, and communication into global education and suggests solutions to address existing challenges.

Keywords : Global education, Science and Technology, Transportation, Communication**Abstrak**

Pendidikan global adalah sebuah konsep yang mencakup keterbukaan terhadap ide dan kolaborasi lintas batas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam. Pembelajaran global ditandai dengan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan dengan memanfaatkan teknologi mutakhir dalam proses pembelajaran. Teknologi seperti *e-learning*, kecerdasan buatan, dan *augmented reality* telah



merevolusi kurikulum dan pola belajar mengajar, sehingga memungkinkan terciptanya pendidikan yang lebih adaptif dan interaktif. Selain itu, transportasi modern memainkan peran penting dalam memfasilitasi mobilitas mahasiswa dan dosen melalui program pertukaran dan kerjasama internasional. Meningkatkan aksesibilitas melalui transportasi dan platform digital memperluas peluang pendidikan lebih global. Komunikasi digital, khususnya melalui internet dan media sosial, memfasilitasi pertukaran informasi dan mendukung kolaborasi internasional melalui platform seperti *Google Classroom* dan *Zoom*. Namun, masih terdapat berbagai tantangan seperti kesenjangan digital, biaya transportasi, dan perbedaan budaya yang mempengaruhi komunikasi lintas batas. Mengatasi hambatan ini memerlukan kebijakan inovatif yang mendukung akses terhadap teknologi dan solusi kolaborasi lintas budaya.

Kata kunci : Pendidikan global, sains dan teknologi, transportasi, komunikasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting terhadap kemajuan suatu negara sehingga menjadi prioritas utama bagi hampir setiap negara. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mencetak generasi bangsa yang unggul baik dari segi intelektual maupun moral. Wagiran (2007) dalam Ginting D (2021: 1). Di era globalisasi, pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, namun telah berkembang menjadi sistem terbuka dan berjejaring global. Pendidikan global bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang tidak hanya berwawasan lokal, namun juga memahami dan berpartisipasi dalam dinamika global. Konsep ini menekankan pentingnya kerja sama lintas batas, mobilitas internasional, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi.

Karakteristik pendidikan abad ke-21 mengalami transformasi dari sebelumnya. Semua cara dan pengajaran mengalami transformasi secara drastis di abad ini. Di abad ke-21 peserta didik banyak menghadapi berbagai produk dan problem yang saat ini belum teridentifikasi. Jika sebelumnya peserta didik disiapkan agar mampu menggunakan teknologi yang tersedia, di abad ke-21 peserta didik harus mampu menggunakan kecanggihan teknologi yang kini belum ditemukan. (Hapudin M.S, 2021: 39). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Selain itu, inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan perubahan kurikulum dan pola pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.

Mobilitas internasional adalah bagian penting dari pendidikan global, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam program pertukaran dan memperoleh gelar ganda. Transportasi modern memfasilitasi akses ke institusi pendidikan di seluruh dunia, memperkuat kolaborasi antar institusi, dan mendukung pertukaran pengetahuan lintas budaya. Selain kemajuan teknologi komunikasi, Internet dan media sosial memainkan peran penting dalam mendorong pembelajaran digital dan kerja sama internasional.

Namun kemajuan ini tidak terlepas dari tantangan seperti kesenjangan digital, tingginya biaya perjalanan, dan perbedaan budaya dalam kolaborasi global. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif dan kebijakan yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut. Artikel ini mengkaji konsep pendidikan global, peran ilmu pengetahuan dan teknologi, mobilitas pendidikan, dan komunikasi digital, mengidentifikasi tantangan dan usulan solusi untuk mencapai pendidikan inklusif dan berkelanjutan dalam konteks global.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) sebagai metode utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini dipilih karena focus penelitian ini adalah untuk menggali konsep, teori, dan informasi yang relevan mengenai pendidikan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mobilitas pendidikan, serta peran komunikasi digital. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai sumber primer maupun sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas topik pendidikan global dan inovasi kehadiran teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendidikan Global

a. Definisi Pendidikan Global

Menurut bahasa Pendidikan berarti Proses pengajaran dan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan Global mengacu pada sesuatu yang bersifat universal atau melibatkan seluruh dunia (Yani & Martha, 2023). Menurut kamus Bahasa Inggris *Longman Dictionary of Contemporary English*, mengartikan global dengan “*concerning the whole earth*”. Sesuatu hal yang berkaitan dengan dunia, internasional, atau seluruh alam jagat raya. Sesuatu hal yang dimaksud di sini dapat berupa masalah, kejadian, kegiatan atau bahkan sikap. Menurut istilah Pendidikan global dapat diartikan sebagai pendekatan pendidikan yang memperhatikan konteks global dan isu-isu yang mempengaruhi masyarakat di seluruh dunia, seperti hak asasi manusia, keberlanjutan, dan keragaman budaya.

Pendidikan global adalah salah satu fenomena yang muncul di era globalisasi. Globalisasi merupakan kondisi dimana seluruh dunia menjadi satu kesatuan yang tidak memiliki batasan yang disebabkan oleh jarak ataupun akses untuk terhubung. Al Qardhawi Dalam Uus & Muhammad (2020) globalisasi juga bermakna politik, ekonomi, pendidikan, Dan lainnya ada dalam satu panduan. Pendidikan global merupakan upaya untuk memberikan pemahaman atau pandangan Mengenai dunia yang diajarkan kepada peserta didik. Pemberian pemahaman ini dilakukan dengan memberikan pandangan dengan mengaitkan antar budaya, manusia, dan planet bumi (Nasutionn, 2018 dalam Uus & Muhammad, 2020).

Definisi lain terkait pendidikan global atau pendidikan perspektif global juga dikemukakan oleh Meliani & Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi (2020) bahwa pendidikan global bermakna pembekalan wawasan global terhadap peserta didik untuk menghadapi era globalisasi sehingga peserta didik mampu bertindak sesuai dengan identitas kenegaraannya. Namun tetap dilandasi dengan wawasan global yang ia miliki. Pendidikan global adalah pendidikan yang dilaksanakan di era saat semua saling ketergantungan sehingga menghilangkan semua batas yang ada di negara, kemajuan teknologi semakin terbuka, era pasar bebas serta terjadinya persaingan yang sangat ketat dan mengglobal. Hal ini



menjadikan bahwa peserta didik harus dibekali dengan kemampuan untuk menghadapi hal tersebut (Bassar et al., 2021).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan global adalah pendidikan yang diselenggarakan di era global dengan fokus memberikan pembekalan kepada peserta didik untuk memiliki wawasan global namun tetap bertindak sesuai dengan nilai kebudayaannya. Pendidikan global merupakan upaya sistematis untuk membentuk wawasan dan perspektif mahasiswa dan perspektif siswa, karena melalui pendidikan global siswa dibekali materi secara Utuh dan menyeluruh berkaitan dengan masalah global. Pendidikan global menawarkan suatu makna bahwa kita hidup di dalam masyarakat manusia (perkampungan global) di mana manusia saling terhubung, baik suku, agama, bangsa dan batas Negara tidak menjadi penghalang dan merupakan komunitas dari perbedaan diantara orang-orang yang berbeda bangsa.

Hoopes (Garcia 1977) mengatakan bahwa pendidikan global mempersiapkan siswa untuk memahami dan mengatasi adanya ketergantungan global dan keragaman budaya, yang mencakup hubungan, kejadian dan kekuatan yang tidak dapat diisikan ke dalam batas-batas negara dan budaya. Pendidikan global mempersiapkan masa depan siswa dengan memberikan keterampilan analisis dan evaluasi yang luas. Keterampilan ini akan membekali siswa untuk memahami dan memberi reaksi terhadap isu internasional dan antarbudaya. Pendidikan global juga mengenalkan siswa dengan berbagai strategi untuk berperan serta secara lokal, nasional dan internasional. Mata pelajaran harus menyajikan informasi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan terlibat dalam pencatutan kebijakan publik. Oleh karena itu, Pendidikan Global mengaitkan isu global dengan kepentingan lokal.

Pendidikan global memiliki tiga tujuan yaitu 1) memberikan pengalaman yang mengurangi rasa kedaerahan dan kesukuan. Tujuan ini dapat dicapai melalui mengajarkan bahan dan menggunakan metode yang memberikan relativisme budaya; 2) memberikan pengalaman yang mempersiapkan siswa untuk mendekati diri dengang keragaman global. Kegunaan dari tujuan ini adalah untuk mendiskusikan tentang relativisme budaya dan keutamaan etika; dan 3) memberikan pengalaman tentang mengajar siswa untuk berpikir tentang mereka sendiri sebagai individu, warga negara dan Masyarakat secara keseluruhan.

b. Karakteristik Pendidikan Global

Pendidikan di era globalisasi mengintegrasikan pendidikan nasional ke dalam pendidikan dunia (Hamdina et al., 2024). Pendidikan global memiliki karakteristik fleksibel adaptif dan kreatif demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan global bersifat sistematis organik yang artinya sekolah merupakan sekumpulan proses yang bersifat interaktif yang tidak dilihat sebagai hitam dan putih namun dilihat secara menyeluruh (Indarto, 2016). Karakteristik pendidikan global dikemukakan oleh Destari (2023) bahwa pendidikan global adalah bentuk perubahan dari model pendidikan konvensional yang memanfaatkan alat dan platform digital dengan memanfaatkan inovasi teknologi. Karakteristik lainnya adalah bagaimana peserta didik belajar dan berinteraksi dengan dunia.



Pembelajaran telah berevolusi dan memberikan peserta didik untuk berinteraksi dengan seluruh dunia tanpa dibatasi oleh batas-batas fisik. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk lebih terhubung dan kaya oleh budaya.

2. Teori IPTEK dalam Pendidikan

a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Pendidikan

Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dalam pendidikan merujuk pada penerapan teknologi dan pengetahuan ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Iptek tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan lunak tetapi juga inovasi dalam metode pembelajaran dan sistem manajemen pendidikan. Integrasi iptek diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan tuntutan zaman. Sejak kemajuan IPTEK merambah dalam dunia pendidikan, proses pendidikan mengalami perkembangan yang signifikan. Teknologi telah membawa banyak perubahan seiring berjalannya waktu, termasuk dalam metode pengajaran guru, cara belajar siswa, serta materi pembelajaran yang terus diperbaharui (Fitri Mulyani, 2021).

Menghadapi abad ke-21 UNESCO melalui “*The Internatinal Commisiaon On Educatin For The Twenty First Century*” merekomendasikan pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu: *learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be develop themselves* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat). Untuk mencapai empat pilar pendidikan dalam era globalisasi sekarang, para guru harus memiliki kemampuan untuk menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebutuhan masyarakat yang semakin cepat belakangan ini, para guru dituntut untuk terus mengikuti perkembangan dan memenuhi tuntutan baru dalam profesinya dengan meningkatkan komptensinya. Akibatnya, tugas guru menjadi semakin kompleks dan menantang, sehingga mereka perlu mengembangkan kemampuan baik secara individu maupun kelompok.

b. Dampak Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Pendidikan

Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Berikut ini beberapa dampak positif IPTEK yang dapat dirasakan di berbagai aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

1) Fasilitas pembelajaran yang interaktif dan dinamis

Teknologi mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Melalui penggunaan multimedia, simulasi, dan permainan edukatif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Yasin et al., 2024).

2) Meningkatkan aksesibilitas pendidikan



Teknologi meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan menyediakan platform pembelajaran online dan sumber daya digital, memungkinkan peserta didik dapat mengakses materi dari mana saja dan kapan saja., sehingga mengatasi keterbatasan geografis dan waktu.

3) Transformasi metode pembelajaran

Teknologi mendorong perubahan dari metode tradisional menuju pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Contohnya, *flipped classroom* memungkinkan siswa mempelajari materi di rumah melalui video atau modul daring dan mendiskusikannya saat dikelas. Selain itu, gamifikasi dengan platform seperti *kahoot!* dan *quizizz* meningkatkan motivasi belajar melalui elemen permainan. Kemajuan teknologi visual seperti *Augmented Reality (AR)* dan *Virtual Reality (VR)* juga memperkaya pengalaman belajar. *VR* memungkinkan simulasi laboratorium tanpa risiko nyata, seperti dalam eksperimen kimia, sementara *AR* menghadirkan model 3D, misalnya untuk mempelajari anatomi tubuh manusia, membuat materi lebih mudah dipahami.

4) Akses dan inklusivitas pendidikan

Kemajuan teknologi memperluas akses pendidikan, termasuk bagi wilayah terpencil, melalui pembelajaran daring dan kelas virtual menggunakan platform seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Teams*. Aplikasi pendidikan seperti *Ruang guru*, *Zenius*, memudahkan siswa belajar mandiri di luar sekolah. Selain itu, teknologi mendukung inklusivitas dengan menyediakan alat bantu, seperti teks ke suara dan perangkat pembelajaran visual, sehingga pendidikan menjadi lebih merata bagi penyandang disabilitas.

3. Peran Transportasi Dalam Mobilitas Pendidikan

a. Mobilitas Mahasiswa dan Dosen Internasional

Dalam dunia pendidikan tinggi, mobilitas mahasiswa dan dosen semakin berkembang dan meningkat dalam perkembangan zaman. Dimana program-program ini tidak hanya memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri, tetapi juga membantu memperkaya pengalaman budaya dan akademik.

Dalam meningkatkan mobilitas internasional mahasiswa terdapat beberapa program terkait hal ini, diantaranya yaitu :

1) IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*)

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) adalah program beasiswa yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. IISMA ini ditujukan bagi mahasiswa aktif Indonesia Diploma 3 dan Diploma 4 (Sarjana Terapan) dari pendidikan vokasi serta mahasiswa sarjana yang berada di semester 4 atau 6 dari Pendidikan Tinggi, dimana mahasiswa akan mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi luar selama satu semester (Aziz & Zakir, 2022).



Program ini memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis, kepemimpinan, dan keterampilan jaringan mereka, melalui pendidikan internasional serta memberikan kesempatan untuk belajar bekerja sama dengan industri, memungkinkan mereka mendapatkan pengalaman kerja dan wawasan industri/bisnis.

Adapun tujuan dari program IISMA adalah:

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan halus, dan pemahaman mahasiswa tentang berbagai budaya
- b) Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari informasi dan teknologi terbaru serta arah perkembangan masa depan
- c) Mengembangkan hubungan dan jaringan mahasiswa peserta dengan mahasiswa lain, guru/dosen, dan masyarakat secara umum di negara tempat mahasiswa mengikuti program
- d) Mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman global dan pengetahuan, dan siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0
- e) Mengembangkan hubungan yang lebih baik antara pemerintah Indonesia dan pemerintah negara-negara di mana perguruan tinggi tersebut berlokasi.

Selain memiliki kesempatan belajar di perguruan tinggi luar, program IISMA juga menyediakan Program Beasiswa Mobilitas Mahasiswa Internasional Indonesia (IISMA-E) yang merupakan skema beasiswa Pemerintah Indonesia untuk mendanai mahasiswa Indonesia dalam program kewirausahaan di Universitas terkemuka di luar negeri. Mahasiswa sarjana dan vokasi dapat menghabiskan enam hingga tujuh minggu di universitas mitra luar negeri untuk belajar, merasakan budaya negara tuan rumah, dan melaksanakan tugas kewirausahaan untuk mengasah keterampilan mereka. Dimana melalui program ini diharapkan mahasiswa Indonesia dapat memperoleh pengalaman berharga yang akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks global.

2) *MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA)*

Hampir sama dengan program IISMA, Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) untuk belajar di perguruan tinggi terkemuka di luar negeri selama satu semester. Namun program ini diberikan oleh Kementerian Agama RI.

3) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)

PPAN adalah program yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia. Program ini menawarkan kesempatan bagi pemuda Indonesia untuk melakukan pertukaran ke negara-negara lain. Dalam PPAN ini terbagi menjadi 6 program seperti ICHYEP (*Indonesia-China Youth Exchange Program*), IKYEP (*Indonesia-Korea Youth Exchange Program*), SSYEAP (*Ship for SouthEast Asian*



and Japanese Youth Program), AIYEP (Australia-Indonesia Youth Exchange Program), IMYEP (Indonesia Malaysia Youth Exchange Program) dan ASVI (ASEAN Students Visit India). Adapun tujuan dari program ini ialah untuk :

- a) Sebagai sarana Pengembangan Kepemudaan, dimana melalui pengalaman belajar di luar negeri, pemuda Indonesia dipersiapkan untuk menghadapi tantangan global.
 - b) Sebagai sarana pertukaran Budaya, program ini dapat menjadi sarana dalam mempromosikan budaya Indonesia di negara lain dan sebaliknya, meningkatkan toleransi dan kerjasama di seluruh dunia.
 - c) Sebagai sarana peningkatan Keterampilan, dengan memberikan kesempatan bagi pemuda untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam pekerjaan mereka.
- 4) Sea-TVET

Program *Sea-Tvet Student Internship Exchange* (SEAMEO) merupakan program kegiatan magang industri internasional untuk meningkatkan kerjasama antara Institusi-institusi TVET melalui Cross Country Internship Program. Dengan tujuan untuk meningkatkan persaingan global, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa TVET institusi, meningkatkan internasionalisasi dan kolaborasi dengan kampus-kampus di Asia Tenggara dan meningkatkan jaringan kemitraan berkelanjutan dengan kampus-kampus dan partner industri di Asia Tenggara (Lestari Sri, Yuliasri Issy, Fitriati Sri Wuli, 2022).

Program untuk meningkatkan mobilitas dosen diantaranya :

- a) Program *Scheme for Academic Mobility and Exchange* (SAME) Nusantara

Program ini didirikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan memfasilitasi mobilitas dosen ke perguruan tinggi atau lembaga penelitian di luar negeri untuk melakukan kerjasama penelitian terutama di negara-negara seperti Prancis, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di perguruan tinggi.

Adapun tujuan dari program ini ialah :

- (1). Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian yang memungkinkan mereka untuk menulis artikel di jurnal internasional.
- (2). Meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dengan lembaga luar negeri, seperti industri dan organisasi internasional.

- b) Pertukaran Dosen Internasional

Program pertukaran dosen internasional biasanya dilakukan setiap semester genap mulai tahun 2020. Program ini merupakan bagian dari rencana strategis kerjasama perguruan tinggi dengan perguruan tinggi luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama akademik antara perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain di bidang pendidikan. Melalui program ini diharapkan dosen mampu meningkatkan kemampuan akademik dan pemahaman lintas budaya dosen melalui interaksi dengan



civitas akademika dari perguruan tinggi luar negeri, mampu memperkuat jaringan kerjasama antar universitas dan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat bersaing dengan pengajar dari bangsa lain.

c) *Joint International Conference*

Salah satu contoh konferensi internasional ialah *International Conference on Education and Technology (ICETECH)*. Dimana konferensi ini merupakan salah satu wadah untuk pertukaran ilmu hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen, mahasiswa, praktisi, dan peneliti yang bergerak di bidang pendidikan, teknologi, dan STEM. Adapun tujuan dari program ini ialah :

- (1). Meningkatkan pengetahuan peserta melalui pertukaran dan pertukaran pengalaman hasil penelitian peneliti, dosen, dan praktisi dalam bidang pendidikan, teknologi, dan STEM.
- (2). Memberikan kesempatan kepada peneliti, praktisi, dan pendidik untuk mempresentasikan dan berbicara tentang inovasi, tren, dan perhatian terbaru, serta tantangan dan solusi praktis yang dihadapi di bidang-bidang tersebut.
- (3). Sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Transportasi Modern dan Kemudahan Akses ke Lembaga Pendidikan Global

Transportasi merupakan metode atau alat yang digunakan untuk melakukan suatu hal, kemajuan transportasi modern nyatanya memberikan dampak pada pendidikan global terutama bagi mahasiswa, pengajar maupun lembaga pendidikan.

a. Aksesibilitas global

Kemajuan transportasi modern seperti penerbangan internasional dan kereta cepat, sangat memungkinkan siswa untuk dapat mengakses lembaga pendidikan jauh bahkan ke seluruh dunia dengan lebih mudah. sehingga mempermudah para mahasiswa ataupun pelajar untuk dapat menjangkau pendidikan di Negara-negara yang memiliki system pendidikan yang lebih baik dan maju.

b. Program pertukaran pelajar

Dengan adanya program pertukaran pelajaran dapat memberikan pengalaman serta wawasan luas pada pelajar ataupun mahasiswa, selain itu melalui program ini dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai budaya dan lingkungan baru serta mampu mengembangkan pengetahuannya dalam berbagai bidang.

c. Konektivitas digital

Kemajuan teknologi di tengah perkembangan zaman sangat berdampak terhadap pendidikan dalam memberikan kemudahan pada para mahasiswa ataupun pelajar untuk mengenyam pendidikan. Banyak diantaranya universitas-universitas luar ataupun dalam negeri yang menawarkan perkuliahan dan kursus secara daring, hal ini sangat memberikan



kemudahan bagi mahasiswa jarak jauh yang terkendala akan akomodasi. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan jaringan ke seluruh dunia dan kualitas bagi instansi pendidikan.

4. Komunikasi dan Pendidikan Digital

a. Peran Internet dan Media Sosial Dalam Pertukaran Informasi dan Pembelajaran

Pada era Society 5.0 manusia hidup beriringan dengan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkesinambungan. Media sosial bagian dari teknologi. Termasuk peserta didik di madrasah pun, mereka sangat dekat dengan media sosial, bahkan hampir setiap hari mereka mengaksesnya. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran memiliki peran penting sebagai penghubung dan sarana komunikasi tanpa menghilangkan model awal pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas individu peserta didik dalam menggunakan teknologi dengan lebih tepat dan bermanfaat (Noviati & Belajar, 2022).

Menurut Mc Graw Hill Dictionary media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (Awaliyah dkk., 2021). Berdasarkan pendapat di atas, media sosial adalah sebuah platform atau situs web yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dan berinteraksi dengan orang lain secara online. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan/atau mengonsumsi konten seperti teks, gambar, video, dan audio. Beberapa contoh media sosial yang populer termasuk Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, YouTube, dan TikTok. Media sosial dapat digunakan untuk tujuan pribadi, bisnis, pendidikan dan telah menjadi sarana penting untuk komunikasi, dan pertukaran informasi di era digital (Anggila, 2022).

b. Kolaborasi internasional Melalui Platform Online

Kolaborasi menurut kamus adalah bekerja dengan pihak lain atau bersama terutama dalam bidang intelektual. Sedangkan online berarti dapat diakses melalui komputer atau jaringan komputer. Sehingga arti dari kolaborasi dokumen online adalah kerjasama bidang intelektual dalam pembuatan dokumen yang dapat diakses melalui Internet. Internet adalah jaringan komputer terbesar di dunia, jaringan ini dipilih agar dokumen dapat diakses orang banyak dan jangkauannya luas (Dina Destari, 2023).

Dalam hubungannya dengan pemerinkatan global PT, maka yang dimaksud dengan kerjasama bidang intelektual dalam pembuatan dokumen adalah melakukan penelitian bersama dalam menghasilkan publikasi penelitian baik didalam situs web resmi PT atau didalam jurnal serta dimasukkan dalam situs sitasi. Publikasi didalam situs web dapat dilakukan dengan membuat dokumen html (*Hypertext Markup Language*) untuk laman web atau disimpan di komputer server dalam format pdf, doc, ppt maupun ps. Situs sitasi harus menggunakan situs Thomson Reuters dengan alamat <http://www.thomsonreuters.com>, karena situs sitasi ini adalah yang terbesar di dunia berisi sekitar 8.000 jurnal, jutaan artikel dan satu-satunya yang dipakai oleh semua pemerinkat PT global rujukan.



Situs sitasi penelitian Thomson Reuters ini gratis bagi peneliti yang ingin mengunggah (*upload*) artikel hasil penelitiannya dengan melakukan pendaftaran/register terlebih dahulu ke <http://www.researcherid.com>. Pengunggahan artikel dilengkapi dengan data tambahan sesuai format Thomson Reuters agar jumlah sitasi dapat langsung dihitung. Artikel yang sudah diunggah ke server dapat dicari oleh peneliti lain maupun penulis artikel menggunakan mesin pencari yang telah disediakan situs Thomson Reuters. Mesin pencari artikel/ peneliti memudahkan seorang peneliti untuk mendapatkan bahan referensi bagi penelitiannya. Tetapi untuk mengunduh artikel penelitian orang lain maka institusi si pengunduh harus terdaftar di situs Thomson Reuters, dimana keanggotaan institusi ini tidak gratis.

Munculnya era digital telah membawa transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya di berbagai bidang aktivitas manusia, termasuk pendidikan. Penelitian ini melibatkan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk menerangi lanskap pendidikan global yang terus berkembang di era digital. Analisis ini mencakup berbagai literatur ilmiah, yang memungkinkan identifikasi tren utama, karya-karya penting, jaringan kolaboratif, dan tema-tema yang sedang berkembang. Integrasi teknologi digital dengan pendidikan telah memunculkan wacana dinamis yang melampaui batas-batas geografis dan mendorong keterlibatan lintas budaya, kolaborasi, dan akuisisi pengetahuan. Melalui pemeriksaan yang ketat terhadap tren publikasi, pola kutipan bersama, dan jaringan kepenulisan bersama, penelitian ini menawarkan wawasan tentang bagaimana transformasi digital membentuk kembali pendidikan dalam skala internasional. Temuan-temuan ini berkontribusi pada dialog yang sedang berlangsung tentang persimpangan antara pendidikan global dan teknologi digital, memberikan informasi kepada para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti tentang berbagai dimensi lanskap yang terus berkembang ini.

KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memainkan peran yang sangat signifikan dalam membentuk cara kita belajar dan mengajar. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dengan adanya alat seperti video konferensi, forum diskusi online, dan platform pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat terhubung dan bekerja sama dengan teman sebaya dari berbagai negara. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan pemahaman lintas budaya dan membangun toleransi serta kerja sama internasional.

Transportasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan global. Dengan kemudahan akses transportasi, siswa dan pendidik dapat melakukan pertukaran budaya dan pengetahuan melalui program pertukaran pelajar, konferensi internasional, dan kolaborasi penelitian. Pergerakan ini tidak hanya memperluas wawasan individu, tetapi juga mendorong inovasi melalui pertukaran ide yang beragam.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dan transportasi dalam pendidikan, serta memastikan akses yang merata bagi semua kalangan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk



menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif, yang tidak hanya menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan lokal, tetapi juga untuk bersaing di panggung global. Dengan memanfaatkan potensi ilmu pengetahuan, teknologi, transportasi, dan komunikasi secara efektif, kita dapat membangun sistem pendidikan yang lebih baik, mempersiapkan generasi mendatang untuk menjadi individu yang berpengetahuan, berdaya saing, dan mampu menghadapi kompleksitas dunia yang terus berubah. Inisiatif ini akan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Anton, A., Anggraeni, D., Munggaran, S. W., Hasbiya, A., & Rahman, A. (2024). Pendekatan pendidikan multikultural dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4375-4384.
- Dina Destari. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 538–553. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>
- Fitri Mulyani, N. H. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109.
- Hamdina, W., Idris, A. D., Hendri, J., Susanti, T., & Martha, A. (2024). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1205–1210.
- Lestari Sri, Yuliasri Issy, Fitriati Sri Wuli, S. F. (2022). Implementasi Program MBKM Pertukaran Mahasiswa dan Dosen Luar Negeri: Upaya Internasionalisasi Kampus. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas negeri Semarang, Vol. 5 No.* (<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/issue/view/37>), 1030–1035. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1635/1102>
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf>
- Yani, M. D., & Martha, A. (2023). Pengertian, Tujuan dan Dampak Pendidikan Global. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 30065–30069. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/11852%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/11852/9120>
- Yasin, M., Judijanto, L., Andrini, V. S., Patriasih, R., Hutami, T. S., Hasni, H., Arisa, M. F., Asriningsih, T. M., Saifuddin, M., & Hariyono, H. (2024). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi : Teori dan Implementasi*. PT. Green Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=LuEPEQAAQBAJ>